

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berbasis pada deskriptif atas fenomena atau kondisi subjek penelitian, yang pada umumnya menggunakan teknik wawancara dan observasi.<sup>51</sup>

Penelitian Kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian Studi Kasus<sup>52</sup>. Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu<sup>53</sup>. Berdasarkan judul skripsi yang diangkat oleh peneliti, yaitu “*EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI METODE AN-NUR*

---

<sup>51</sup> Achmad Fawaid, *Pengantar Penulisan Akademik*, hlm. 25

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 339

<sup>53</sup> Wahyuni, Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, yogyakarta 2013.hal.20

*DALAM MEMPERMUDAH MENGHAFAZ AL-QUR"AN PROGRAM IPA  
TAHFIDZ MANURUL JADID".*

**B. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku atau teori yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstra kegiatan dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa, pada tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis mulai menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis mulai menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Instrumen Penelitian

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus peneliti, sebagai sumber data, melakukan

pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>54</sup>

### C. Sumber Data

Adapun sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang secara langsung dari tempat penelitian.<sup>55</sup> Yang berupa profil lembaga. Jadi peneliti melakukan wawancara langsung dengan Waka Kurikulum, Guru Kelas IPA Tahfidz MA Nurul Jadid dan Siswa MA Nurul Jadid.

#### b. Sumber data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan di pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data tersebut yaitu beberapa buku dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.<sup>56</sup>

### D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), hlm. 14

<sup>55</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157

<sup>56</sup> *Ibid*, hlm.159

peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Maka teknik-teknik dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Apabila diperhatikan kepada teknik pengumpulan data yang telah diberikan, jelas bahwa jenis teknis tersebut hanya dapat mengungkapkan tingkah laku verbal (*verbal behavior*), tetapi kurang mampu mengungkap tingkah laku nonverbal. Disamping itu teknik tersebut lebih mengarah pada penelitian survei dan kurang dapat digunakan untuk penelitian non survei. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya.<sup>57</sup> Teknik ini dilakukan untuk mengetahui Efektifitas Implementasi Metode An-Nur dalam Mempermudah Menghafal Al-Qur'an.

---

<sup>57</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm .44

Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru Kelas IPA Tahfidz dan siswa aktif MA Nurul Jadid. Data yang akan digali meliputi efektifitas implementasi metode An-Nur dalam mempermudah menghafal Al-Qur'an.

### 3. Dokumentasi

Pada teknik ini dokumentasi peneliti menggunakan alat-alat penunjang untuk mempermudah diperolehnya hasil dokumentasi seperti berkas-berkas data yang telah ada disekolah sebagai data-data yang telah ada sebelumnya.

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, data yang relevan dengan penelitian.<sup>58</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

### E. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Riduwan, *Metode Dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2004), hlm.

<sup>59</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 162

Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data terlihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi merupakan hasil dari wawancara dan observasi lapangan<sup>60</sup>.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif, sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami<sup>61</sup>.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm.247

<sup>61</sup>*Ibid*, hlm.249

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya<sup>62</sup>.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan maka itu akan menambah derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, kemudian dengan semakin lamanya penelitian, maka peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperoleh.

##### **2. Ketekunan pengamat**

Ketekunan pengamat ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

##### **3. Kecukupan referensi**

Referensi dalam bagian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Kecukupan

---

<sup>62</sup>*Ibid*, hlm.252

referensi dapat mendukung kepercayaan data penelitian, seperti penyediaan foto dan lain-lain. Referensi ini dapat digunakan sewaktu melakukan pengamatan berperan serta dalam setting sosial penelitian. Dengan demikian apabila nanti di cek kebenaran data maka referensi yang tersedia dapat dimanfaatkan sehingga tingkat kepercayaan.

